

**Pengaruh Pengetahuan Ekonomi Syariah dan Religiusitas Terhadap
Minat Untuk Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah
(Studi Kasus Alumni Ekonomi Syariah Angkatan 2017-2018
Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia)**

Yuli Eka Candinata

Fakultas Ekonomi Bisnis, Institusi Teknologi Bisnis AAS Indonesia

Email correspondence: candy.husen11ya@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the influence of knowledge of Islamic economics, religiosity and career interest in Islamic financial institutions. This data was obtained by 54 respondents from Islamic economics students, (2017-2018) by distributing questionnaires via the Google form. To analyze the research using SPSS Version 18. This research method is a quantitative research. The results of this study Islamic economic knowledge has no significant effect on career intention in Islamic financial institutions of 0.728 and religiosity has a significant effect on career interest in Islamic financial institutions, a significance value of 0.007.

Keywords: Knowledge of Islamic economics, religiosity, interest in a career in Islamic financial institutions

Citation suggestions: Candinata, Y. E. (2023). Pengaruh Pengetahuan Ekonomi Syariah dan Religiusitas Terhadap Minat Untuk Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus Alumni Ekonomi Syariah Angkatan 2017-2018 Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam dan General*, 2(02), 433-438. doi: -

DOI: -

1. PENDAHULUAN

Perkembangan bisnis di Indonesia sendiri memiliki cakupan yang luas, begitu juga dengan perbankan yang merambah pada beberapa sektor antara lain contohnya koperasi syariah, asuransi, pegadaian yang berbasis syariah. Sebagai lembaga keuangan syariah yang diresmikan dalam keuangan syariah yang memperoleh izin operasional lembaga keuangan syariah. Sebagai lembaga keuangan syariah yang diresmikan dalam keuangan syariah yang memperoleh izin operasional lembaga keuangan syariah. Data di atas memiliki total dalam perusahaan yaitu sebesar 455 lembaga keuangan syariah yang kantornya tersebar di seluruh Indonesia (Otoritas Jasa Keuangan 2019). Pada tahun 2015, terdapat kebutuhan sekitar 5.900 orang per tahun untuk sumber daya manusia (SDM) dalam industri perbankan syariah, sedangkan perguruan tinggi hanya meluluskan sekitar 1.500 orang per tahun dalam sektor keuangan syariah (syariahfinance.com). Hal ini menciptakan masalah kekurangan SDM yang dihadapi oleh industri syariah di Indonesia. Keterbatasan jumlah SDM dalam bidang ekonomi syariah menyebabkan kurangnya tenaga kerja yang tersedia, sehingga beberapa bank, terutama yang memiliki cabang penyaluran, memilih untuk mentransfer pegawai dari bank konvensional (Muhammad, 2017). Penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti nilai intrinsik pekerjaan, gaji, lingkungan kerja, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, dan pertimbangan pasar kerja mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir di Lembaga Jasa Keuangan Syariah. Namun, faktor kepribadian tidak ditemukan berpengaruh signifikan (Muhammad, 2017). Saat ini, banyak lulusan ekonomi syariah memiliki kebebasan untuk memilih karier mereka sendiri di berbagai bidang. Mereka bekerja di perusahaan, menjadi admin produksi garment, operator sewing garment, akunting, dan bahkan ada yang menjadi pengusaha (Candraning, 2017). Perkembangan Jumlah Bank, Jumlah Kantor Bank, Jumlah Tenaga.

Tabel 1. Kelompok Bank dan Kantor dan Jumlah Bank dan Kantor Bank (Unit)

Kelompok Bank dan Kantor	Jumlah Bank dan Kantor Bank (Unit)		
	Bank		
	2019	2020	2021
Bank Umum Syariah - Bank Pembangunan Daerah	2	2	2
Bank Umum Syariah - Bank Swasta Nasional	12	12	10
Bank Perkreditan/Pembiayaan Rakyat - BPR Syariah	164	163	164
Kelompok Bank dan Kantor	Jumlah Bank dan Kantor Bank (Unit)		
	Kantor Bank		
	2019	2020	2021
Bank Umum Syariah - Bank Pembangunan Daerah	184	195	190
Bank Umum Syariah - Bank Swasta Nasional	1721	1825	1833
Bank Perkreditan/Pembiayaan Rakyat - BPR Syariah	619	627	659
JUMLAH TENAGA KERJA SYARIAH	49.654	50.212	56.298

Dalam merencanakan karir yang sukses, penting bagi mahasiswa untuk mendapatkan dorongan yang mendorong mereka untuk secara serius mempertimbangkan karier yang ingin dikejar selama kuliah. Memungkinkan mereka untuk memanfaatkan waktu dan fasilitas yang disediakan oleh kampus dengan sebaik-baiknya. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat dalam berkarir di lembaga keuangan syariah, antara lain keyakinan agama, pengetahuan tentang ekonomi syariah, pertimbangan pasar kerja, dan pelatihan kejuruan (Suharti, 2016).

Pengaruh yang pertama adalah keyakinan agama, di mana agama membangun hubungan interpersonal antara manusia dan Tuhan, serta menjadi panduan dalam mengatur kehidupan agar tetap beribadah kepada Tuhan tanpa gangguan. Menurut Kamus Teologi Inggris Indonesia, religiusitas berasal dari kata religion dalam bahasa Inggris yang berarti agama, dan menjadi kata sifat religious yang merujuk pada sifat yang religius atau saleh. Ariska (2020) dalam penelitiannya religiusitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah, sedangkan pengetahuan ekonomi syariah berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di lembaga keuangan syariah

Pengaruh kedua adalah pengetahuan tentang ekonomi syariah, yang bertujuan untuk membantu mencapai keadilan sosial dan ekonomi serta sepenuhnya mengakui kewajiban beribadah kepada Allah dalam aktivitas ekonomi. Dalam konteks ini, mahasiswa dapat memperoleh pemahaman tentang prinsip-prinsip ekonomi syariah dan lembaga keuangan berbasis syariah, termasuk keuangan syariah, transaksi, pencatatan, pelaporan, dan akuntabilitas. Oleh karena itu, memiliki pengetahuan yang luas tentang ekonomi syariah merupakan aset penting bagi lulusan ekonomi syariah dalam meraih karir di lembaga keuangan berbasis syariah (Dewi, 2020). Sebagai alumni Ekonomi Syariah ITB AAS Indonesia, saya memiliki pandangan dan keinginan terhadap karir setelah lulus, karena karir dapat menjadi titik penting dalam perjalanan hidup. Dengan memiliki karir yang baik, tujuan hidup dapat tercapai. Memilih karir yang sesuai dengan bakat dan minat merupakan langkah awal dalam membentuk karir yang sukses. Dalam perkembangan lembaga keuangan syariah di seluruh dunia, terlibat dalam bidang hukum syariah juga menjadi minat bagi mereka yang ingin berkarir di lembaga keuangan syariah. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya minat dalam bisnis hukum syariah dan adanya peluang kerja yang luas, yang tentunya dapat membangkitkan minat para alumni ekonomi syariah untuk meniti karir di lembaga keuangan syariah. Namun, penelitian sebelumnya masih menemukan perbedaan hasil antara para peneliti. Rifqi (2017) menunjukkan bahwa pertimbangan pasar, penghargaan finansial/gaji, lingkungan kerja, dan faktor spiritual memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di lembaga keuangan syariah.

Dalam merencanakan karir yang sukses, penting bagi mahasiswa untuk mendapatkan dorongan yang mendorong mereka untuk secara serius mempertimbangkan karier yang ingin dikejar selama kuliah. Memungkinkan mereka untuk memanfaatkan waktu dan fasilitas yang disediakan oleh kampus dengan sebaik-baiknya. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat dalam berkarir di lembaga keuangan syariah, antara lain keyakinan agama, pengetahuan tentang ekonomi syariah, pertimbangan pasar kerja, dan pelatihan kejuruan (Suharti, 2016).

Sebagai alumni Ekonomi Syariah ITB AAS Indonesia, saya memiliki pandangan dan keinginan terhadap karier setelah lulus, karena karier dapat menjadi titik penting dalam perjalanan hidup. Dengan memiliki karier yang baik, tujuan hidup dapat tercapai. Memilih karier yang sesuai dengan bakat dan minat merupakan langkah awal dalam membentuk karier yang sukses. Dalam perkembangan lembaga keuangan syariah di seluruh dunia, terlibat dalam bidang hukum syariah juga menjadi minat bagi mereka yang ingin berkarier di lembaga keuangan syariah. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya minat dalam bisnis hukum syariah dan adanya peluang kerja yang luas, yang tentunya dapat membangkitkan minat para alumni ekonomi syariah untuk meniti karier di lembaga keuangan syariah. Namun, penelitian sebelumnya masih menemukan perbedaan hasil antara para peneliti. Rifqi (2017) menunjukkan bahwa pertimbangan pasar, penghargaan finansial/gaji, lingkungan kerja, dan faktor spiritual memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di lembaga keuangan syariah.

Berdasarkan uraian tersebut mengingat banyak sekali masalah mengenai minat berkarier alumni mahasiswa dalam berkarier dilembaga berbasis syariah sesuai jurusan, maka peneliti membatasi masalah yang akan dibahas dengan hanya memfokuskan variabelnya saja yaitu pengaruh pengetahuan alumni ekonomi syariah, religiusitas dan minat berkarier dilembaga keuangan syariah. Peneliti juga membatasi responden hanya kepada alumni ekonomi syariah ITB AAS Indonesia. Alasan dari pembatasan masalah pada peneliti ini adalah supaya peneliti lebih terarah dan dapat mencapai sasaran sesuai yang diharapkan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah Alumni Ekonomi Syariah Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin. Jenis data yang digunakan merupakan data primer, menggunakan data melalui kuesioner dengan menggunakan *goggle form*. Alat analisis yang digunakan adalah SPSS 18, menggunakan uji Statistic Deskriptif, uji instrumen, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

3.1.1. Uji t

Tabel 2. Uji Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.143	5.938		-0.192	0.848
X1	0.082	0.234	0.051	0.349	0.728
X2	0.818	0.293	0.411	2.794	0.007

Berdasarkan hasil uji parsial t pada tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai thitung pengaruh pengetahuan ekonomi Syariah sebesar 0,349 lebih kecil dari tabel yaitu 1,674 sehingga pengetahuan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berkarier di lembaga keuangan syariah. Nilai religiusitas berdasarkan thitung sebesar 2,794 lebih besar dari nilai ttabel yaitu 1,674 sehingga religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat berkarier di lembaga keuangan syariah

3.1.2. Hasil uji F

Menurut Ghozali (2013) uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara simultan mempengaruhi variabel terikat (dependen). Dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan membandingkan nilai Fhitung dengan Ftabel, yaitu jika Ftabel > Fhitung, maka Ho diterima dan Ha tidak diterima atau ditolak, sedangkan bila Ftabel < Fhitung, maka Ho tidak diterima atau ditolak dan Ha diterima.

Tabel 3. Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	179.890	2	89.945	6.107	0.004 ^a
Residual	751.091	51	14.727		
Total	930.981	53			

Dari hasil analisis regresi diketahui bahwa persepsi pengetahuan ekonomi syariah, persepsi religiusitas, dan persepsi minat berkarir dilembaga keuangan syariah secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel . Hal ini dilihat dari nilai signifikansi F sebesar 0,004, dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga disimpulkan hipotesis diterima.

3.1.3. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya digunakan untuk mengukur daya model untuk menjelaskan variabel-variabel dependen (Sanjaya, 2016). Uji dengan koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui signifikansi persentase (%) pengaruh keseluruhan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
dimension 1	0.681 ^a	0.803	0.547	4.089	2.052

Berdasarkan tabel diatas diperoleh Adjusted R Square 0.547 Nilai tersebut setara dengan 54,7% (100% - 54,7% = 45,3%). Artinya variabel X menjelaskan variabel Y sebesar 5,47% dan sisanya 45,3% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

3.1.4. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 5 Uji Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1.143	5.938			-0.192	0.848		
X1	0.082	0.234	0.051		0.349	0.728	0.732	1.366
X2	0.818	0.293	0.411		2.794	0.007	0.732	1.366

Setelah dilakukan pengolahan data dengan bantuan spss, maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut: $Y = a + B X_1 + B X_2$. Jadi $Y = 1.143 + 0.082 X_1 + 0.818 X_2$.

Dari model persamaan regresi linier berganda diatas dapat diartikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta (a) sebesar 1.143 menunjukkan bahwa konstanta dalam minat berkarir dilembaga keuangan Syariah.
- Nilai Koefisiensi dalam pengetahuan ekonomi Syariah adalah sebesar 0.082 berarti apabila variabel pengaruh ekonomi Syariah naik sebesar 1 satuan. maka nilai dari variabel pengetahuan adalah sebesar 0.082.
- Nilai Koefisiensi dalam minat berkarir dilembaga keuangan syariah adalah sebesar 0.818 berarti apabila variabel minat berkarir dilembaga keuangan Syariah naik sebesar 1 satuan maka nilai dari variabel pengetahuan adalah sebesar 0.818.

3.2. Pembahasan

Penelitian ini melakukan pengujian analisis Pengaruh variabel-variabel yang mempengaruhi pengetahuan alumni ekonomi syariah dan religiusitas dalam berkarir di lembaga keuangan syariah. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan diperoleh hasil kesimpulan sebagai berikut:

- Pengaruh pengetahuan ekonomi syariah (X1) terhadap minat berkarir dilembaga keuangan syariah (Y). Hasil uji hipotesis menunjukkan variabel persepsi pengetahuan ekonomi syariah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berkarir di lembaga keuangan syariah. Hasil terlihat pada nilai signifikansi t sebesar 0,728 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang merupakan taraf signifikansi t. Hal ini terjadi karena kebanyakan responden berpendapat bahwa perbankan dengan label Syariah belum tentu menerapkan prinsip Syariah didalamnya yang terbebas dari sistem riba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fani, (2016) bahwa pada penelitiannya pengetahuan Syariah berpengaruh signifikan terhadap

minat berkarir di lembaga keuangan Syariah dan sedangkan dalam penelitian Chandraning, (2017) pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat berkarir dilembaga keuangan Syariah.

- b. Religiusitas (X2) terhadap minat menggunakan minat berkarir dilembaga keuangan syariah (Y). Hasil uji hipotesis menunjukkan variabel religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat berkarir di lembaga keuangan syariah. Hasil terlihat pada nilai signifikansi t sebesar 0,007 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 yang merupakan standar taraf dalam uji signifikansi t. Hal ini dapat terjadi dikarenakan jurusan ekonomi Syariah lebih dijelaskan perkara akan bunga dan perbankan secara lebih jelas dan terperinci. Menurut data sampel yang diperoleh, didapat bahwa rata-rata responden berasal pada jurusan tersebut. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Dian (2019) dan Nur Diana (2020) memiliki hasil penelitian yang sama dalam penelitiannya membuat sebuah kesimpulan bahwa religiusitas dan pengetahuan ekonomi syariah berpengaruh terhadap minat berkarir di lembaga keuangan syariah.
- c. Pengaruh pengetahuan ekonomi syariah (X1) dan Religiusitas (X2) terhadap minat untuk berkarir di lembaga keuangan syariah (Y). Pengetahuan ekonomi syariah dan religiusitas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap minat berkarir dilembaga keuangan syariah. Hasil ini terlihat pada nilai signifikansi F sebesar 0,004 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini terjadi karena perbankan dengan label Syariah menerapkan prinsip Syariah yang terbebas dari sistem riba dan jurusan ekonomi Syariah lebih dijelaskan perkara akan bunga dan perbankan secara lebih jelas dan terperinci. Menurut data sampel yang diperoleh, didapat bahwa rata-rata responden berasal pada jurusan tersebut.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap mahasiswa ITB AAS Indonesia dengan 54 responden, mulai dari pengumpulan data, analisis data dan pengujian hipotesis variabel pengetahuan ekonomi islam, religiusitas dan minat untuk berkarir di Lembaga keuangan syariah maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Berdasarkan pengetahuan ekonomi syariah tidak berpengaruh terhadap minat berkarir dilembaga keuangan syariah, hal ini dapat dilihat dari nilai dalam pengujian secara parsial uji t pada variabel yang menunjukkan nilai sebesar 0,728 dimana nilai tersebut lebih besar dari 5% (0,05).
- b. Berdasarkan religiusitas berpengaruh terhadap minat berkarir dilembaga keuangan syariah dari hasil uji t sebesar 0,007 dimana nilai tersebut lebih besar dari 5% (0,05).
- c. Pengetahuan ekonomi syariah dan religiusitas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap minat untuk berkarir di lembaga keuangan syariah hal ini dapat terlihat dari hasil uji F pada nilai signifikansi F sebesar 0,004 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 5% (0,05) yang merupakan standar taraf dalam uji signifikansi F.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur atas rahmat Allah SWT yang dilimpahkan karunia-Nya kepada penulis sehingga terselesaikannya penelitian ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia yang telah memberi ijin yang telah menyediakan data yang peneliti butuhkan sehingga peneliti dapat melakukan penelitian ini

6. REFERENSI

- Ariska, D. (2020). Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan Akuntansi Syari'ah Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir di Lembaga keuangan Syari'ah : Studi pada Mahasiswa Akuntansi Konsentrasi Syari'ah. *Jurnal Akuntansi STIE Muhammadiyah Palopo*, 05(02).
- Candraning dan Muhammad. (2017). Faktor- faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa bekerja di lembaga keuangan syariah. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, Vol. 3. No. 2, Juli 2017.
- Ghozali, (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. 8 ed. Badan Penerbit Universitas Diponegoro : Semarang.
- <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/pages/sejarah-perbankan-syariah.aspx>
- Ghozali, (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*
- Mashadi dan Irawan, (2017). Model Struktural Minat Mahasiswa Berkarir Di Bidang Perbankan Syariah Sebagai Dasar Pengembangan Proses Pembelajaran, *Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*, Vol. 1.

- Ozora, D., Suharti, L., & Sirine, H. (2016). Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Papers Unisbank (Sendi_U) Ke-2 Tahun (2016) Kajian Multi Disiplin Ilmu Dalam Pengembangan Ipteks Untuk Mewujudkan Pembangunan Nasional Semesta Berencana (Pnsb) Sebagai Upaya Meningkatkan Daya Saing Global Potret Perencanaan Karir Pada Mahasiswa (Studi Terhadap Mahasiswa Di Sebuah Perguruan Tinggi Di Jawa Tengah). [Http://Www.Jvs.Org/Careergateway.Shtml](http://www.jvs.org/careergateway.shtml)
- Rianto, (2017) Pengantar Ekonomi Syariah Teori Dan Praktik: Pustaka Setia : Bandung.
- Sekolah Menengah Atas Kelas Buku Pengayaan Pembelajaran Penulis, U. X., Muljawan, D., Suseno, P., Purwanta, W., Husman, J. A., Yumanita, D., Nurdin, M. B., Hartono, B., Kusumah, W., & Permata Dewi, S. (2020). Ekonomi Syariah. Skripsi. Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati.
- Sugiyono.(2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Alfabeta: Bandung. h. 64.
- Sunarto R. (2013). Pengantar Statistika Pendidikan. Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis. Alfabeta: Bandung.
- Tim Penyusun Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2016). Kamus Besar Bahasa Indonesia. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>